

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pendidikan pasien dengan kepatuhan minum obat antihipertensi pada pasien prolans dengan nilai Sig. 0,000 ($<0,005$). Hal ini menunjukkan bahwa pasien hipertensi prolans di Puskesmas Purwokerto Timur 2 Kabupaten Banyumas atau Ha diakui Ho, terdapat hubungan yang cukup berarti antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan minum obat. Sebanyak 38,2% masyarakat menolak minum obat antihipertensi, dengan tingkat pendidikan yang mempengaruhi keputusan tersebut.

B. Saran

1. Bagi peneliti

Rencananya akan dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui efek penggunaan obat antihipertensi pada pasien Prolans dan individu lainnya.

2. Bagi masyarakat

Untuk meningkatkan kepatuhan minum obat antihipertensi, diharapkan masyarakat lebih mengikuti aturan minum obat yang sudah dianjurkan.

3. Bagi puskesmas

Evaluasi diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian agar pasien dapat memiliki tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi yang tinggi.

C. Keterbatasan Penelitian

Ada sejumlah kendala yang ditemui selama proses penelitian, dan kendala tersebut mungkin menjadi pertimbangan lebih lanjut bagi peneliti di masa mendatang saat menyempurnakan hasil penelitian mereka sendiri, karena penelitian ini tidak diragukan lagi memiliki kekurangan yang memerlukan perbaikan berkelanjutan. Penelitian ini memiliki beberapa kekurangan, yaitu:

1. Sumber daya peneliti, termasuk waktu dan tenaga, terbatas.
2. Selama proses pengumpulan data, respons terhadap kuesioner mungkin tidak selalu mencerminkan pendapat responden yang sebenarnya. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk variasi informasi, pemikiran, asumsi, dan pemahaman masing-masing individu; pertimbangan tambahan mencakup kebenaran respons yang diberikan.